

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM PADA UD TAHU LANGGENG JAYA ATAMBUA KABUPATEN BELU

*Analysis Of UMKM Financial Management In UD Tahu Langgeng
Jaya Atambua Belu District*

**Theresinha Pereira Fatima Da Costa^{1,a)}, Pertrus E. De Rozari^{2,b)}, Reyner F. Makatita^{3,c)},
Christien C. Feonay^{4,d)}**

^{1,2,3,4)}*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia*

Koresponden : ^{a)} etydacosta23@gmail.com, ^{b)} petrus.rozari@staf.undana.ac.id,

^{c)} reynermakatita@staf.undana.ac.id, ^{d)} christienfoenay@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan mencakup penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian yang diterapkan oleh UMKM pabrik Tahu Langgeng Jaya Atambua Kabupaten Belu. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM pabrik tahu Langgeng Jaya sudah menerapkan pengelolaan keuangan namun masih belum sepenuhnya dan harus diperbaiki lagi, karena masih melakukan pengelolaan keuangan yang sangat sederhana. Pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM ini adalah perencanaan dalam penggunaan anggaran, pencatatan yang sederhana, dan pengendalian yang sederhana. Karena terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik menyebabkan UMKM ini tidak menerapkan pelaporan dalam pengelolaan keuangan.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari Website Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia menunjukkan bahwa jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia pada tahun 2019 adalah 65.465.497 unit, sedangkan jumlah usaha besar adalah 5.637 unit. Pada periode tahun 2018-2019 menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah unit UMKM sebesar 1,98%, sedangkan persentase kenaikan untuk usaha besar hanya 1,58%. Data tersebut menunjukkan jumlah UMKM lebih besar bila dibandingkan dengan jumlah usaha besar yang ada di Indonesia. Selain itu, sektor UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja hingga 96,92%. Dengan melihat angka-angka di atas tentunya sektor UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia dan membuktikan bahwa UMKM merupakan penyokong perekonomian Indonesia. UMKM sebagai penyokong perekonomian, juga dapat dilihat melalui flashback pada peristiwa ditahun 1997 hingga 1998, yaitu adanya krisis ekonomi. Peristiwa krisis ekonomi ini membuat banyak perusahaan besar yang bangkrut, namun UMKM tetap dapat bertahan dari gejolak krisis yang terjadi. Selain itu, UMKM juga memberikan kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data yang diperoleh dari website

Kementrian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia menunjukkan bahwa PDB UMKM pada tahun 2018-2019 terus mengalami kenaikan. Data tersebut menandakan bahwa UMKM perlu untuk mempertahankan usahanya dan mengembangkan usahanya. Namun pada kenyataannya masih ada UMKM yang belum mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang pula UMKM yang tidak berkembang dalam usahanya atau bahkan gagal dalam usahanya. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan pemilik UMKM akan pengelolaan usaha. Salah satu pengelolaan usaha yang penting untuk diperhatikan adalah pengelolaan dalam bidang keuangan. Pengelolaan keuangan menjadi satu masalah bagi bisnis UMKM karena pemilik UMKM yang sering mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan pada UMKM, karena pengelolaan keuangan sangat berperan untuk kemajuan UMKM. Selain itu, jika pengelolaan keuangan yang kurang atau bahkan tidak efisien sama sekali akan merusak profitabilitas dan kelancaran dalam keuangan yang ada di UMKM, dapat mengakibatkan kesulitan bagi UMKM untuk menjadi berkembang lebih besar lagi. Sebaliknya, jika pengelolaan keuangan yang efisien akan membantu UMKM untuk memperkuat profitabilitas dan dapat berkembang lebih besar lagi. Menurut Ediraras (2010) bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Dampak positif yang didapatkan oleh bisnis UMKM sendiri menjadi faktor yang penting bagi UMKM untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya dan keberhasilan usahanya. Salah satu jenis usaha UMKM ialah usaha pembuatan tahu. Tahu adalah produk berbahan baku kedelai yang diproses dengan menghancurkan biji kedelainya. Tahu merupakan menu makanan yang enak dan aman untuk dikonsumsi semua golongan umur sebagai sumber protein serta mudah di dapatkan dan juga harganya relatif murah. Pabrik tahu Langgeng Jaya memproduksi tahu yang kemudian dijual untuk masyarakat kota Atambua. Jumlah pekerja pada pabrik tersebut ada 5 orang, sekali produksinya biasa dapat menghasilkan minimal 8 karung yang menghabiskan 400 kg kacang kedelai per karungnya, per karung tahu menghasilkan 6 papan sehingga dalam sekali produksi pabrik tersebut dapat menghasilkan minimal 40 papan. Pendapatan yang didapatkan pabrik tersebut juga berasal dari ampas tahu sebagai sisa dari hasil produksi, per karung tahu dapat menghasilkan 5 ember ampas tahu. Untuk pengeluaran yang dikeluarkan oleh pemilik biasanya untuk membeli kacang kedelai, membeli kayu api, membeli air tangki, membeli bensin, biaya makan minum, biaya berobat tenaga kerja yang sakit, serta membayar gaji tenaga kerja. Untuk lebih jelas lagi mengenai produksi pabrik tahu Langgeng Jaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan Keuangan

Menurut Purba Et. al. (2021:114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Menurut Mardiasmo (2014), pengelolaan keuangan adalah proses merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan keuangan seperti akuisisi dan penggunaan dana perusahaan. Pengelolaan ini juga mencakup upaya untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan menjaga kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

UMKM

Menurut Hanim dan Noorman (2018), definisi usaha mikro, kecil, menengah sama-sama menggunakan istilah usaha produktif. Namun jika dilihat lebih dekat, pencantuman konsep ekonomi menunjukkan bahwa pelaku ekonomi cukup mengatur kegiatan yang dilakukan. Dengan kata lain, dunia usaha yang dijalankan oleh para pelaku usaha tersebut memiliki tata kelola perusahaan yang baik dibandingkan usaha kecil. Namun, dari sudut pandang orang atau badan yang menyelenggarakan, untuk usaha mikro dapat dilakukan oleh siapa saja.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara menyeluruh, terperinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, atau aktivitas, baik pada tingkat individu, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi, dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peristiwa tersebut. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah 2 orang yang terdiri pemilik (Ibu Sulika) dan 1 orang karyawan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian telah dipaparkan, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah membahas hasil dari temuan yang berkaitan dengan pokok pembahasan dari penelitian ini, yakni pengelolaan keuangan di UD Tahu Langgeng Jaya, antara lain sebagai berikut:

Penggunaan Anggaran

Dari hasil penelitian terhadap indikator penggunaan anggaran, peneliti dapatkan bahwa secara umum telah berjalan dengan baik, di mulai dari perencanaan anggaran awal mendirikan usaha hingga perencanaan untuk pengeluaran yang tidak terduga. Hal ini sebagaimana dari hasil wawancara dengan pemilik pabrik UD Tahu Langgeng Jaya. Pemilik pabrik UD tahu Langgeng Jaya mengungkapkan bahwa perencanaan merupakan langkah awal untuk memulai usaha agar tujuan dari usaha dapat tercapai yaitu mendapatkan keuntungan. Menurut Kuswadi (2005) bahwa perencanaan merupakan kegiatan untuk merumuskan keuangan tahunan dan jangka panjang serta anggaran keuangan. Jenis-jenis anggaran adalah anggaran produksi, anggaran penjualan, anggaran modal, dan anggaran laba. Anggaran yang direncanakan oleh UD Tahu Langgeng Jaya yakni anggaran untuk pengeluaran yang harus dilakukan untuk kegiatan di pabrik tersebut. Untuk anggaran produksi anggaran yang telah direncanakan yakni pemilihan bahan baku dengan kualitas bagus sehingga dapat memproduksi tahu dengan kualitas bagus dan jika mendapat dengan harga yang murah mereka membeli dengan jumlah yang lebih banyak sehingga mereka bisa memperoleh pendapatan yang lebih besar. Untuk anggaran penjualan, usaha tersebut merencanakan penjualan tunai dan untuk pelanggan tetap mereka memberikan batas waktu pembayaran maksimal tujuh hari setelah pembelian tahu sehingga dengan cara tersebut dapat memperkecil resiko piutang tak tertagih.

Anggaran modal yang direncanakan yaitu anggaran modal awal yang terdiri dari modal kerja, modal investasi dan modal operasional. Modal kerja adalah semua biaya yang dibutuhkan dalam memenuhi keperluan barang serta bahan baku untuk pengembangan bisnis. Modal investasi adalah uang yang dikeluarkan untuk kebutuhan pembelian berbagai alat bisnis yang bernilai tinggi dan akan digunakan selama operasional bisnis berlangsung. Modal operasional adalah semua dana yang digunakan untuk bisa mendukung kelancaran operasional bisnis (Ibnu, 2022). Anggaran modal yang direncanakan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan pembiayaan kegiatan produksi di UD Tahu Langgeng Jaya.

Pabrik tahu Langgeng jaya juga merencanakan anggaran laba atau keuntungan agar mencapai tujuan dari usaha. Dengan adanya rencana anggaran laba, usaha ini dapat menentukan berapa harga dari tahu yang akan mereka jual sehingga memperoleh keuntungan dan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan agar lebih baik. Anggaran laba sangat penting dilakukan semua usaha. Jika tidak melakukan atau tidak membuat tentu saja usaha tidak akan mendapat informasi laba yang didapat dan anggaran lainnya yang dibuat akan menjadi tidak berguna. Terakhir, usaha ini menyimpan dana cadangan untuk pengeluaran yang tidak terduga, hal ini penting untuk dilakukan oleh semua usaha karena seiring berjalannya kegiatan dalam suatu usaha, tidak ada yang tahu akan ada kerusakan pada alat-alat produksi atau untuk pemenuhan kebutuhan lainnya sehingga dengan dana cadangan yang ada dapat membantu menopang dan memperlancar kegiatan dalam usaha. Hasil penelitian indikator penggunaan anggaran sejalan dengan hasil penelitian dari Sabrina, Eka Ayu, Mohammad Zainul dan Prihatini Ade Mayvita (2020) dengan judul Analisis Manajemen Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Kacang Jaruk Hj. Ati Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan yang menemukan hasil bahwa pada indikator penggunaan anggaran UKM Kacang Jaruk Hj. Ati telah melaksanakan dengan baik seperti pemisahan uang pribadi dan modal usaha, perencanaan produksi, dan perencanaan penjualan produk.

Pencatatan

Dari hasil penelitian terhadap indikator pencatatan, peneliti dapatkan bahwa UD Tahu Langgeng Jaya melakukan pencatatan terhadap kegiatan usahanya. Hasil wawancara dengan pemilik UD Tahu Langgeng jaya menyatakan bahwa pencatatan yang dilakukan membantu mereka untuk mengetahui berapa besar keuntungan yang mereka dapatkan. Menurut Kuswadi (2005) bahwa pencatatan merupakan salah satu kegiatan dalam transaksi keuangan yang terjadi di setiap perusahaan dan dicatat secara sistematis dan kronologis. Pencatatan yang dilakukan oleh UD tahu Langgeng Jaya yaitu menggunakan pencatatan manual sehingga usaha ini harus teliti terhadap perhitungan dan pencatatan yang manual. Pencatatan manual dilakukan secara sederhana di buku catatan yaitu pencatatan transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran kas dan penerimaan kas. Proses pencatatan yang dilakukan UD Tahu Langgeng Jaya sudah cukup baik. Setiap melakukan pengeluaran kas untuk produksi selalu di catat dan setiap penerimaan kas dari penjualan tahu selalu dicatat. Setelah melakukan pencatatan, setiap bulannya pemilik membuat rekapitulasi, tujuan di buatnya rekapitulasi ini adalah untuk meringkas pengeluaran dan penerimaan kas UD Tahu Langgeng Jaya, sehingga pemilik dapat mengetahui kinerja keuangannya selama sebulan apakah pendapatan lebih besar dari pengeluaran atau sebaliknya.

Pencatatan penting dilakukan untuk setiap usaha karena akan membantu untuk mengetahui berapa modal usaha yang sudah di keluarkan sehingga mempermudah dalam menentukan target dan rencana ke depannya. Pencatatan yang dilakukan UD Tahu Langgeng jaya harus diperbaiki dan ditata lagi, lebih baik lagi jika kedepannya pencatatan menggunakan sistem aplikasi sehingga lebih efektif dan efisien. Hasil penelitian indikator pencatatan sejalan dengan hasil penelitian dari Oktoviani, Made Sita Diaz, Putu Eka Dianita Malvilianti Dewi dan Putu Sukma Kurniawan (2019) dengan judul Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM dalam Upaya Pembinaan Kemandirian Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) Rumah Tahanan Kelas II B Negara (Studi Kasus pada Rumah Tahanan Kelas II B Negara yang menemukan hasil bahwa UMKM dalam upaya pembinaan juga melakukan pencatatan secara sederhana yaitu mencatat pengeluaran dan pemasukan di buku kas.

Pelaporan

Pelaporan menurut Kuswadi (2005) bahwa kegunaan laporan yang dibuat tidak hanya sekedar angka-angka tertulis tetapi memiliki informasi. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Dari hasil penelitian terhadap indikator pelaporan, peneliti dapatkan bahwa UD Tahu langgeng Jaya tidak membuat laporan keuangan dalam usahanya. Hasil wawancara dengan pemilik UD tahu Langgeng Jaya menyatakan bahwa mereka tidak memahami tentang laporan keuangan dan bagaimana cara membuat laporan keuangan dalam usaha sehingga dari awal mendirikan usaha sampai saat ini usaha tersebut tidak pernah membuat laporan keuangan baik itu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modalmaupun laporan arus kas. Laporan keuangan penting untuk dilakukan dalam suatu usaha karena dengan adanya laporan keuangan dapat memudahkan untuk mengetahui kondisi keuangan usaha serta dapat melakukan evaluasi apabila terdapat suatu masalah. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan selama satu periode yang kemudian dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk

Pengembangan usaha. Pemilik UD Tahu langgeng jaya tidak memiliki pengetahuan akuntansi sehingga pemilik tidak mempunyai gambaran untuk membuat laporan keuangan, padahal laporan keuangan penting untuk pengambilan keputusan. Bagi mereka untuk mengambil keputusan dalam usaha dan menilai usaha dapat dilihat dari buku catatan yang telah dibuat dan bagi mereka itu sudah cukup. Hasil penelitian indikator pelaporan sejalan dengan hasil penelitian dari Khadijah dan Neni Marlina BR Purba (2021) dengan judul Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di kota Batam yang menemukan hasil bahwa sebesar 100% dari pelaku usaha tidak melakukan pelaporan keuangan hal ini dikarenakan pengetahuan pemillik sangat terbatas dan hanya memahami logika dengan perhitungan pendapatan dikurangi biaya yang dikeluarkan saja, jadi jika sudah mendapat keuntungan atau modal sudah kembali maka laporan tidak perlu dibuat lagi.

Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja dari usaha sehingga memungkinkan untuk melakukan perbaikan apabila diperlukan. Pengendalian keuangan merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar alokasi biaya, dan perolehan laba berjalan sesuai dengan rencana usaha dan mencapai tujuan usaha. Dari hasil penelitian terhadap

indikator pengendalian, peneliti dapatkan bahwa pemilik pabrik tahu Langgeng Jaya telah melakukan pengendalian terhadap usahanya sebisa dan sepengetahuan mereka. Hasil wawancara dengan pemilik menyatakan bahwa pengendalian penting dilakukan dalam usaha sehingga tidak terjadi masalah dalam usaha seperti kemacetan dalam produksi yang dapat berakibat terhadap pendapatan usaha. Pengendalian yang dilakukan UD Tahu Langgeng Jaya adalah untuk mencegah kerugian dan dapat memperoleh keuntungan. Pengendalian yang dilakukan UD Tahu Langgeng Jaya dalam pengelolaan keuangannya adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian terhadap Produksi

Pengendalian produksi adalah aktivitas yang menetapkan kemampuan sumber-sumber yang digunakan dalam memenuhi kegiatan produksi berjalan. Pengendalian produksi merupakan suatu upaya agar usaha dapat memproduksi secara efektif dan efisien. Pengendalian pada produksi yang dilakukan oleh UD Tahu Langgeng Jaya yaitu jika mereka mendapatkan kacang kedelai dengan harga yang lebih murah mereka akan membeli kacang kedelai dengan jumlah yang lebih banyak dari yang sudah ditetapkan sehingga mereka dapat memproduksi dengan jumlah yang besar tanpa harus takut kekurangan bahan baku dan hal ini akan memberikan peluang bagi mereka untuk mendapatkan pendapatan yang lebih.

2. Pengendalian terhadap Penjualan

Pengendalian penjualan merupakan suatu upaya agar produk yang dihasilkan dapat terjual dan mendapatkan keuntungan. Pengendalian pada penjualan yang dilakukan UD Tahu Langgeng Jaya yaitu terhadap tahu yang telah di ambil oleh pelanggan dan masih ada sisanya, mereka akan menjual ke pasar baru Atambua dan pasar-pasar yang ada di luar kota Atambua sehingga tahu yang di produksi dapat habis terjual. Selain itu, menetapkan sistem penjualan tunai dan untuk pelanggan di berikan batas waktu maksimal tujuh hari untuk melakukan pelunasan, biasanya setelah beberapa hari kemudian pelanggan tetap mereka sudah melakukan pelunasan.

UD Tahu Langgeng Jaya belum sepenuhnya melakukan pengendalian terhadap usahanya, pengendalian lain yang masih perlu untuk dilakukan adalah seperti pengendalian terhadap pencatatan, pengendalian terhadap kas dan yang paling penting adalah melakukan evaluasi terhadap usaha, berdasarkan hasil wawancara mereka tidak pernah memikirkan untuk melakukan evaluasi dari perencanaan yang dibuat dengan kenyataan yang terjadi bagi mereka intinya memproduksi tahu dan mendapatkan hasilnya, padahal itu penting untuk dilakukan sehingga jika terdapat ketidaksesuaian dapat dilakukan perbaikan demi pengembangan usaha.

Hasil penelitian indikator pengendalian sejalan dengan hasil penelitian Nada, Yasmin, Kurniaty dan Apriya Santi (2021) dengan judul Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UD. Bina Bersama Banjarmasin) yang menemukan hasil bahwa UD. Bina Bersama juga melakukan pengendalian terhadap pengelolaan keuangan usahanya. Pengendalian yang dilakukan dalam pengelolaan keuangan usahanya yaitu pengendalian produksi, pengendalian persediaan bahan baku.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa UD Tahu Langgeng jaya sudah melakukan pengelolaan keuangan dalam usahanya tetapi belum sepenuhnya dan masih perlu diperbaiki lagi. Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh UD Tahu Langgeng Jaya yaitu pengelolaan terhadap penggunaan anggaran dalam usaha. Anggaran dalam usaha direncanakan sehingga dapat memperlancar kegiatan produksi dan mendapatkan keuntungan. Anggaran yang direncanakan yaitu anggaran modal awal, anggaran produksi, anggaran penjualan, anggaran laba, dan simpanan cadangan kas. UD Tahu Langgeng jaya juga melakukan pencatatan dalam pengelolaan keuangan usaha. Pencatatan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah usaha tersebut mendapatkan keuntungan atau kerugian. Pencatatan yang dilakukan menggunakan sistem pencatatan secara manual menggunakan buku untuk mencatat transaksi pengeluaran dan pemasukan, dari pencatatan ini dibuat rekapitulasi setiap bulan. Untuk pelaporan keuangan tidak dilakukan oleh UD tahu Langgeng Jaya, hal ini dikarenakan pemilik tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman untuk membuat laporan keuangan. Terakhir, UD tahu Langgeng Jaya melakukan pengendalian dalam pengelolaan keuangan usaha sepaham dan pengetahuan pemilik. Pengendalian yang dilakukan yaitu pengendalian terhadap produksi dan pengendalian terhadap penjualan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang diberikan oleh penulis bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemilik UMKM UD Tahu Langgeng jaya agar lebih memahami dan juga menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik sehingga mampu berkembang dan mampu meluaskan usaha serta menjadikan pengelolaan keuangan untuk mengevaluasi kinerja dan sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan. Untuk pencatatan harus diperbaiki lagi mungkin dengan kedepannya bisa menggunakan sistem aplikasi agar lebih efektif dan efisien. Untuk pelaporan harus lebih sadar akan pentingnya membuat laporan keuangan untuk berkembangnya usaha, terlepas usaha dalam skala kecil ataupun skala besar. Untuk pengendalian harus dilakukan sepenuhnya salah satu yang penting ialah melakukan evaluasi terhadap usaha agar jika ada kesalahan bisa diperbaiki demi pengembangan terhadap usaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar mengkaji ulang indikator penelitian yang akan digunakan pada penelitian selanjutnya karena penelitian ini perlu dikembangkan lebih jauh lagi, mungkin peneliti selanjutnya dapat menambah indikator penelitian seperti pemanfaatan laba usaha sehingga data tentang pengelolaan keuangan UMKM dapat diperoleh semakin lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Aan Hasanah, Ambar Sri lestari, Alvin Yanuar Rahman, & Yudi Irfan Danil. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

- Agustinus, John. (2014). Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen Nomor 2, Volume 12*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay.
- Asri, Kartika. (2020). Pengelolaan Kelas di taman Kanak-kanak Assalam 1 Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Agus, S., & Irfani. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis (Bernadine (ed.)). PT. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA. www.gpu.id
- Agus, Sartono. (2011). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Aisyah, Siti. (2020). Manajemen Keuangan. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Anggraini dan Sulistyowati. (2020). Pengaruh Visual Merchandising dan Store Atmosphere Terhadap Prilaku Impulse Buying. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*. ISSN 2337-6078
- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan . Jakarta: Kencana .
- Armereo, C., Marzuki, A., & Seto, A. A. (2020). Manajemen Keuangan. Nusa Litera Inspirasi.
- Astuty, Ely Ayuning. (2019). “.” Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magel Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas, Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa SeKecamatan Muntilan)
- Alteza, Muniya. (2012). Manajemen Keuangan Praktis Bagi UMKM. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/muniya-alteza/semsi/ppmwonokromo.pdf> diakses pada: Juli, 2020
- Dadang Prasetyo Jatmiko. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Darsono Dan Tjatjuk, Siswandoko, (2011), Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21, Nusantara Consulting, Jakarta
- David Wijaya, (2017). “Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya”. Jakarta: PT. Grasindo
- Diyana, Ita Yustian Free. 2017. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Studi Kasus pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Ediraras, Dharma. (2010). Akuntansi dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis Nomor 2, Volume 15*. Universitas Gunadarma.
- Ehsan, Muhammad Malik et, al. (2012). Impact of Brand Image, Service Quality and Price on Customer Satisfaction. *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 3, No. 23.
- Fahmi (2015:4) Tujuan Manajemen Keuangan. <https://repository.usbypkp.ac.id>
- Firmansyah, F., & Aulia, A. (2020). Analisis Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Efektifitas Peleaksanaan Program Pembangunan Di Desa Tassese Kabupaten Gowa. *Jurnal ilmu Manajemen profitability*, 4(1), 1-12 . <https://doi.org/10.26618/profitability.v4il.3043>

- Fuad, M, Edy Sukarno, Sugiarto, Moeljadi, Ellen Christina, Fatimah R. N, dan Hannah M. 2020. *Anggaran Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- George R. Terry dan Kholili (2019) . *Fungsi Manajemen Keuangan Yogyakarta* : CV. Andi Offset.
- Handoko,Hani.(2011).*Manajemen:Edisi Kedua*.Yogyakarta: BPFE.
- Hartati,Sri.2013.Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro,Kecil dan Menengah.Diakses pada1 Februari 2022 pukul 14.00
- Hartati (2014). *Tertib administrasi pengelolaan keuangan , terdiri dari Universitas Sanata*
- Ibnu. 2022. *Cara Menghitung Modal Awal Secara Mudah untuk Berbagai Bisnis*. Di akses pada 28 Mei 2022 pukul 20.54.
- Irfani, Agus S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan.Pertama*. Malang: UB press.
- Kasmir.2009.*Pengantar Manajemen Keuangan*.Jakarta:Prenada Media Group.
- Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia. (2019). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018-2019*. Di akses pada 1 Februari 2022 pukul 13.00.
- Khadijah dan Neni Marlina BR Purba. (2021). *Analisis Pengelolaan Keuangan pada UMKM di kota Batam*. *Jurnal Akuntansi Nomor 1,Volume 5*. Universitas Putera Batam.
- Kuswadi. 2005 dalam Martini (2019, hlm. 43) . *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*. Jakarta: ElexMedia Komputindo.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Edisi Revisi 2016. Andi Offset. Yogyakarta
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi penelitian Kualitatif* , Bandung: Remaja Rosda karya.
- Mulyawaan, Setia. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nada, Yasmin, Kurniaty dan Apriya Santi. 2021. *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UD. Bina Bersama Banjarmasin) Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari*.
- Nurdiansyah, Haris & Rahman., R., S. (2019). *Pengantar manajemen*. Yogyakarta: Diandrakreatif.
- Oktoviani, Made Sita Diaz, Putu Eka Dianita Malvilianti Dewi dan Putu Sukma Kurniawan. 2019. *Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM dalam Upaya Pembinaan Kemandirian Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Rumah Tahanan Kelas II B Negara (Studi Kasus pada Rumah Tahanan Kelas II B Negara) Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Nomor 3 Volume 10 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*.
- Pemerintah Indonesia. 2021. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.

- Puspitaningtyas Zarah (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi bagi Pelaku UKM. Jurnal Akuntansi Nomor 03, Volume XXI Universitas Jember.
- Puspitaningtyas, Erlinda, Akhmad Toha dan Aryo Prakoso. 2017. Pengelolaan Keuangan Laba Rugi pada Home Industry Alat Musik UD Kayu Mas Balung, Jember. ESOSPOL Edisi 2 Volume 4. Universitas Jember.
- Putri, Widya Eka. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan. Jurnal Pembangunan Perkotaan Nomor 1, Volume 8 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rahardjo (2017) Studi kasus di lakukan pada Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada UD Tahu Langgeng Jaya di Atambua Kabupaten Belu.
- Rumbianingrum, Wahyu dan Candra Wijayangka. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. Jurnal Manajemen dan Bisnis Nomor 3 Volume 2. Universitas Telkom.
- Sabrina, Eka Ayu, Mohammad Zainul dan Prihatini Ade mayvita. 2020. Analisis Manajemen Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Kacang Jaruk Hj. Ati Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. Jurnal Uniska Nomor 1, Volume 1 Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YPKN
- Sudana (2011). Manajemen Keuangan. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabet.
- Sugiono. (2016) . Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D. Bandung: PT Alfabet
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryani dan Agung (dalam Nunuk Suryani, 2018). Media Pembelajaran Inovatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.